

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan II, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I dan II, ternyata dengan menggunakan praktek langsung dapat meningkatkan kemampuan berwudhu pada anak kelompok B di TK Aster Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo .

Hasil peroleh data tentang kemampuan berwudhu pada anak menunjukkan bahwa pada siklus I jumlah anak yang telah mampu berwudhu hanya berjumlah 8 orang (40%), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 16 orang (80%). Sementara jumlah anak yang belum mencapai mencapai indikator kinerja pada siklus I sebanyak 12 orang (60%), sedangkan pada siklus II turun menjadi 4 orang (20%). Hal ini menunjukkan bahwa target capaian telah mencapai indikator kinerja sebesar 75% dari 20 orang anak yang memiliki kemampuan berwudhu.

5.2. Saran

1. Bagi anak.

Dalam pembelajaran khususnya dalam berwudhu, anak hendaknya lebih memahami tatacara berwudhu sesuai dengan petunjuk dengan menggunakan praktek langsung.

2. Bagi Guru.

Hendaknya seorang guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, anak diajak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, karena dengan keaktifan anak ini dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman anak tentang materi yang dipelajari, salah satunya yaitu dengan menggunakan praktek langsung yang menuntun anak mampu berwudhu, guru berperan sebagai pembimbing dan pengarah aktifitas anak dalam belajar.

3. Bagi Taman Kanak-Kanak

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan Non Formal perlu membuat program peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran, baik melalui pelatihan, seminar serta pembinaan secara berkala kepada guru, sehingga kualitas guru sebagai pendidik anak usia dini akan meningkat dan tujuan pendidikan akan tercapai.